

BAB III

METODE PENELITIAN

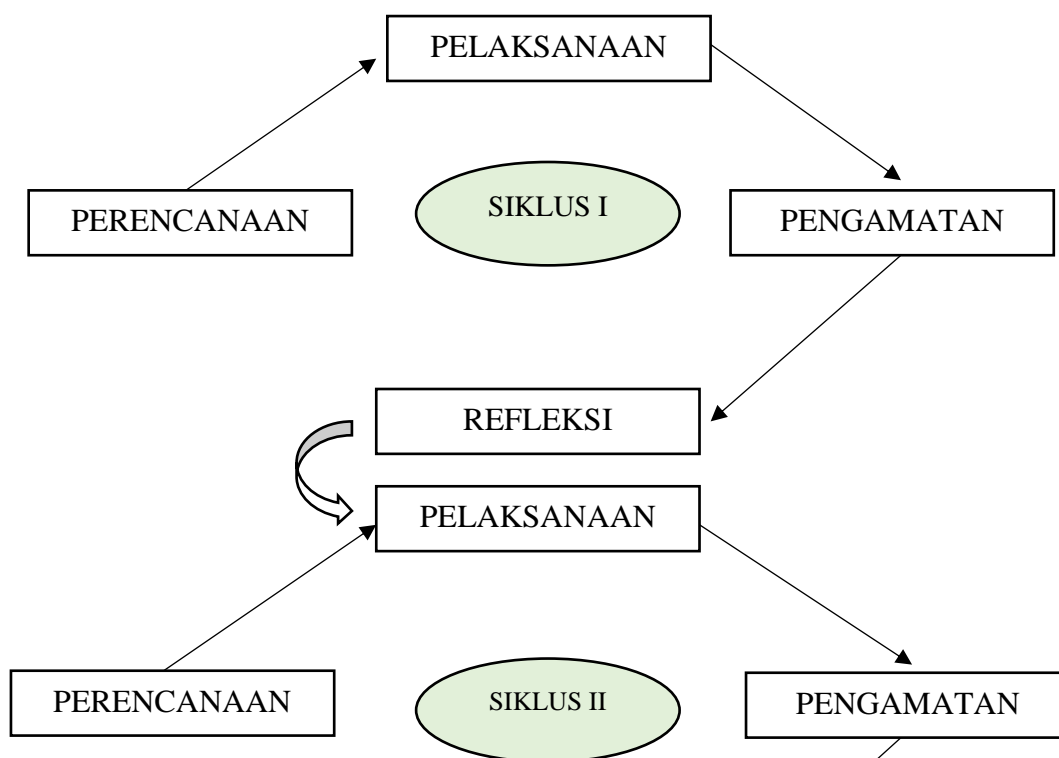
3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Suyanto (dalam Muslich, 2014, hlm. 9) “penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional”. Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif maksudnya adalah guru melakukan analisis secara kritis dan evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi selama tindakan dilakukan, baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru (Muslich, 2014, hlm. 92-93). Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk merevisi perencanaan tindakan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan di kelas merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara sistematis yaitu melalui langkah-langkah yang logis dan terurut. Model penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, Suhardjono, & Supardi, 2015, hlm. 42).

3.1.2 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar model penelitian Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahapan. Namun, ada perbedaan di mana tahapan *action* dan *observing* disatukan dalam satu tahapan (Tampubolon, 2014, hlm. 27). Model penelitian Kemmis dan Taggart digambarkan dalam bentuk siklus, seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Kemmis dan Taggart
(Didasarkan pada model Kemmis dan Taggart dalam Hopkins, 2011, hlm. 90)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN S semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah siswa yang hadir pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I partisipan yang terlibat sebanyak 26 siswa sedangkan pada siklus II partisipan yang terlibat sebanyak 27 siswa sehingga siswa yang tidak hadir pada siklus I atau siklus II akan dieliminasi untuk menyeimbangkan data penelitian. Dengan demikian, jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa.

3.2.2 Tempat Penelitian

SDN S adalah salah satu SD yang berlokasi di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Keadaan SDN S sudah baik, bangunannya sudah cukup bagus. Akses jalan menuju SDN S pun sudah baik tetapi karena SDN S berada di tengah pemukiman penduduk sehingga lokasinya cukup sulit ditemukan.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perencanaan pembelajaran yang lebih bersifat operasional (Sukirman dan Jumhana, 2006, hlm. 44). Dengan demikian, RPP merupakan pedoman atau acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. RPP disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP yang disusun dalam penelitian menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2) Bahan ajar

Bahan ajar memuat materi pembelajaran yang akan disampaikan ketika kegiatan pembelajaran. Bahan ajar digunakan guru sebagai pedoman cakupan materi materi yang akan disampaikan.

3) Leaflet

Leaflet disediakan oleh guru dan ditujukan untuk siswa sebagai bahan dalam diskusi kelompok atau mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

4) Lembar pertanyaan

Lembar pertanyaan disediakan oleh guru sebanyak jumlah siswa. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru akan menyebutkan pertanyaan kemudian siswa berdiskusi dan dijawab oleh siswa yang ditunjuk oleh guru.

5) Soal evaluasi

Soal evaluasi berisi kumpulan soal untuk dikerjakan oleh siswa secara individu pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

3.3.2 Instrumen Pengungkap Data Penelitian

1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi ini disediakan oleh guru dan digunakan oleh observer untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT. Lembar observasi ini menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “Ya-Tidak”.

2) Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti dan observer untuk memperoleh data berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang tidak ada dalam lembar observasi termasuk data yang berkaitan dengan kerja sama siswa.

3) Lembar observasi kerja sama siswa

Lembar observasi ini disediakan oleh guru dan digunakan oleh observer untuk memperoleh data mengenai kerja sama siswa dalam setiap kelompok selama pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT. Lembar observasi ini berisi 13 pernyataan yang merupakan indikator dari kerja sama siswa. Skala penilaian kerja sama siswa menggunakan skala bertingkat atau *rating scale*.

Tabel 3.1
Indikator Kerja Sama Siswa

No.	Aspek	Indikator
1	Interdependensi positif	a. Meminta pendapat kepada anggota kelompok. b. Berbagi pengetahuan dengan anggota kelompok. c. Saling membantu dan mendukung.
2	Interaksi tatap muka	a. Memberikan pendapat, ide atau gagasan. b. Saling bertanya jawab. c. Berada dalam kelompok.
3	Tanggung jawab individual	a. Mampu menjelaskan jawaban saat ditanya oleh guru. b. Membuat ringkasan materi pembelajaran.
4	Skil-skil kelompok kecil dan interpersonal	a. Menyampaikan pendapat dengan santun. b. Mendengarkan teman satu kelompok yang sedang menyampaikan pendapat. c. Menciptakan suasana yang nyaman dan akrab dalam kelompok
5	Pemrosesan kelompok	a. Memberikan motivasi untuk berkontribusi positif pada kelompok. b. Mengevaluasi kinerja kelompok.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Siklus I

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Berdasarkan acuan tersebut, komponen RPP terdiri atas identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Peneliti menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe NHT pada tema 7 (Sejarah Peradaban Manusia) subtema 2 (Peninggalan-peninggalan Kerajaan Islam di Indonesia) pembelajaran ke-4 dengan fokus materi pembelajaran IPS tentang peninggalan-peninggalan kerajaan Islam berupa karya sastra.

Selain RPP, peneliti juga mempersiapkan hal-hal lain yaitu bahan ajar, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan kerja sama siswa, lembar pertanyaan, media pembelajaran, dan soal evaluasi. Media pembelajaran yang digunakan berupa power poin, teks bacaan dan leaflet untuk siswa mencari informasi dan diskusi kelompok. Sedangkan lembar evaluasi siswa digunakan untuk memperoleh data ketercapaian hasil belajar siswa. Soal evaluasi siswa berbentuk tes tertulis. Jumlah soal evaluasi sebanyak delapan soal terdiri atas lima soal teka-teki silang, satu soal isian singkat dan dua soal uraian.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap ini, peneliti mengaplikasikan segala sesuatu yang telah dipersiapkan. Proses pembelajaran akan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3) Pengamatan

Tahap observasi merupakan kegiatan mengamati saat proses tindakan berlangsung. Peneliti bekerja sama dengan observer untuk mengamati aktivitas

guru dan siswa serta kerja sama siswa menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan catatan lapangan.

4) Refleksi

Refleksi adalah mengulas secara kritis data yang didapat selama observasi, meninjau ulang pembelajaran, dan melakukan evaluasi tindakan untuk mengatasi masalah atau temuan selama proses tindakan berlangsung (Muslich, 2014, hlm. 92-93). Peneliti bekerja sama dengan observer untuk menganalisis temuan atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

3.4.2 Siklus II

1) Perencanaan

RPP yang disusun dalam siklus II sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe NHT pada tema 8 (Ekosistem) subtema 2 (Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem) pembelajaran ke-6 dengan fokus materi pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi dan jenis-jenis usaha.

Selain RPP, peneliti juga mempersiapkan hal-hal lain yaitu bahan ajar, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan kerja sama siswa, lembar pertanyaan, media pembelajaran, dan soal evaluasi. Media pembelajaran yang digunakan berupa power poin, teks bacaan dan leaflet untuk siswa mencari informasi dan diskusi kelompok. Sedangkan lembar evaluasi siswa digunakan untuk memperoleh data ketercapaian hasil belajar siswa. Soal evaluasi siswa berbentuk tes tertulis. Jumlah soal evaluasi sebanyak dua soal uraian.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap ini, peneliti mengaplikasikan segala sesuatu yang telah dipersiapkan. Proses pembelajaran akan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3) Pengamatan

Tahap observasi merupakan kegiatan mengamati saat proses tindakan berlangsung. Peneliti bekerja sama dengan observer untuk mengamati aktivitas

guru dan siswa serta kerja sama siswa menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan catatan lapangan.

4) Refleksi

Refleksi adalah mengulas secara kritis data yang didapat selama observasi, meninjau ulang pembelajaran, dan melakukan evaluasi tindakan untuk mengatasi masalah atau temuan selama proses tindakan berlangsung (Muslich, 2014, hlm. 92-93). Peneliti bekerja sama dengan observer untuk menganalisis temuan atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus II untuk dibandingkan dengan hasil refleksi siklus I dan menarik kesimpulan.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka hasil dari observasi aktivitas guru dan siswa serta kerja sama siswa setelah pemberian tindakan pada setiap siklusnya. Pengolahan data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dengan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm. 29).

Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif persentase yang digunakan untuk menganalisis data aktivitas guru dan siswa (pelaksanaan pembelajaran) menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban “Ya-Tidak”. Bobot untuk jawaban “Ya” adalah 1 dan untuk jawaban “Tidak” adalah 0 (Sugiyono, 2014, hlm. 139).

Tabel 3.2
Aturan Skoring Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Jawaban	Bobot
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2014, hlm. 139)

Untuk menghitung persentase dari proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah skor keterlaksanaan RPP}}{\text{Seluruh skor bagian RPP (17)}} \times 100\%$$

(Arikunto dalam Yusuf, 2016, hlm. 36)

Hasil analisis data tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria menurut Arikunto dan Jabar (2014, hlm. 35) sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Ketuntasan Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase	Kategori
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
<40%	Kurang

(adaptasi dari Arikunto dan Jabar, 2014, hlm. 35)

Sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif persentase untuk menganalisis data yang berkaitan dengan kerja sama siswa menggunakan skala bertingkat dengan kriteria selalu, sering, jarang, dan tidak pernah atau baik sekali, baik, cukup, kurang (Sugiyono, 2015, hlm. 93).

Tabel 3.4

Aturan Skoring Skala Penilaian Kerja Sama

Kriteria	Bobot
Selalu / Baik Sekali	4
Sering / Baik	3
Jarang / Cukup	2
Tidak Pernah / Kurang	1

(Sugiyono, 2015, hlm. 93)

Tabel 3.5
Rubrik Skala Penilaian Kerja Sama

Pernyataan	Bobot	Deskripsi
Nomor 1a, 1b, 1c, 2a, 2b, 2c, 4a, 4b, 5a	4	Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
	3	Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
	2	Jarang, apabila kadang-kadang melakukan atau sering tidak melakukan sesuai pernyataan
	1	Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan
3 (a) Mampu menjelaskan jawaban atau hasil diskusi kelompok dengan baik saat ditanya oleh guru	4	Apabila menjawab dengan bahasa atau kata-kata sendiri dan jawaban benar
	3	Apabila menjawab dengan kata-kata sendiri dan jawaban mendekati benar
	2	Apabila terpaku pada teks bacaan tetapi jawaban benar atau jawaban salah tetapi tidak terpaku pada teks bacaan
	1	Apabila terpaku pada teks bacaan dan harus dibantu oleh teman tetapi jawaban salah
3 (b) Membuat ringkasan materi pembelajaran	4	Membuat ringkasan dengan membaca ulang materi pembelajaran
	3	Harus diingatkan tetapi membuat ringkasan dengan membaca ulang materi pembelajaran dan sebagian menyalin dari tayangan power poin
	2	Tidak harus diingatkan tetapi hanya menyalin ringkasan materi pembelajaran dari guru
	1	Harus diingatkan dan hanya menyalin ringkasan materi pembelajaran dari guru
4 (c) Menciptakan suasana yang nyaman dan akrab dalam kelompok	4	Mendukung keputusan kelompok, tidak mendominasi dan tidak mengganggu teman
	3	Mendukung keputusan kelompok tetapi kadang mendominasi atau kadang mengganggu teman
	2	Tidak mendukung keputusan kelompok, sering mendominasi tetapi tidak mengganggu teman
	1	Tidak mendukung keputusan kelompok, sering mendominasi dan sering mengganggu teman
5 (b) Mengevaluasi kinerja kelompok	4	Berani memberikan kritik dan saran kepada setiap anggota kelompok
	3	Berani memberikan kritik dan saran kepada beberapa anggota kelompok
	2	Ragu-ragu memberikan kritik dan saran serta hanya kepada beberapa anggota kelompok
	1	Tidak memberikan kritik dan saran kepada anggota kelompok

Untuk menghitung persentase dari kerja sama siswa menggunakan rumus yang mengacu pada pendapat Sudjana (2016, hlm. 133) kemudian dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut.

$$\text{Persentase kerja sama} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

dengan:

% = nilai persentase/hasil

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

(adaptasi Sudjana, 2016, hlm. 133)

Hasil pengolahan data tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria berdasarkan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 143-144) yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut.

Skor terendah = Bobot terendah x Jumlah indikator x Jumlah partisipan

$$= 1 \times 13 \times 23$$

$$= 299$$

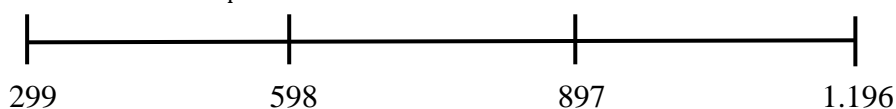
Skor tertinggi = Bobot tertinggi x Jumlah indikator x Jumlah partisipan

$$= 4 \times 13 \times 23$$

$$= 1.196$$

Rentang skala (RS) = $\frac{\text{Skor tertinggi}}{\text{Jumlah kategori}}$

$$= \frac{1.196}{4} = 299$$



Persentase RS = $\frac{\text{Rentang Skor}}{\text{Rentang Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{299}{1.196} \times 100\% = 25\%$$

$$= \frac{598}{1.196} \times 100\% = 50\%$$

$$= \frac{897}{1.196} \times 100\% = 75\%$$

$$= \frac{1.196}{1.196} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 3.6
Kriteria Kerja Sama Siswa

Skor	Persentase	Kategori
897-1.196	75-100%	Baik
598-896	50-74%	Cukup
299-597	25-49%	Kurang

(adaptasi dari Sugiyono, 2014, hlm. 144)

Data kualitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 23) adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Adapun tahapan analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 337-345) sebagai berikut.

1) *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak penting (Sugiyono, 2014, hlm. 3380). Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

2) *Data display* (penyajian data)

Dalam tahapan ini, data diorganisasikan dalam pola-pola tertentu sesuai dengan keperluan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk diagram batang dan lingkaran.

3) *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara yang dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang valid pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2014, hlm. 345). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3.6 Kriteria Keberhasilan

Menurut Depdiknas (2008, hlm. 4) kriteria keberhasilan adalah “patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati dan diukur”. Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran dihentikannya siklus dan dapat dikatakan

berhasil dalam penelitian. Keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya perubahan dalam pembelajaran ke arah yang lebih baik. Sebagai indikator keberhasilan yang dicapai siswa dalam penelitian ini adalah meningkatnya kerja sama siswa. Penentuan kriteria keberhasilan penelitian didasarkan pada kriteria menurut Depdiknas (2008, hlm. 4) yaitu 75%. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila rata-rata persentase kerja sama siswa mencapai 75% dari total seluruh kelas dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT.